



# SIAGA TANGGAP GALANG

Kesiapsiagaan Pemerintah Provinsi  
DKI Jakarta Menghadapi Musim Hujan



**#EdukasiBPBDJkt**

1/8



# APEL KESIAPSIAGAAN

Lapangan Silang Selatan Monas. 13 Oktober 2021

Diselenggarakan sebagai upaya kesiapsiagaan pemerintah dalam rangka menghadapi musim hujan dengan melibatkan 1.458 personel gabungan yang terdiri dari 610 personel perangkat daerah, 120 personel TNI, 160 personel kepolisian, 90 personel lembaga usaha, 420 personel organisasi pegiat kebencanaan, dan 58 personel media.



# JAKARTA

Secara topografis, DKI Jakarta berada di dataran rendah dan menghadapi tiga front.

1. Front Selatan  
(13 sungai melewati DKI Jakarta)

2. Front Tengah  
(potensi hujan lebat dalam kota)

3. Front Pesisir Utara  
(ancaman banjir rob)

Terdapat **3 kata kunci** dalam menghadapi musim hujan, yaitu ...

3/8



# SIAGA

Mempersiapkan semua kemungkinan dan skenario yang dapat terjadi (dengan membuat SOP Penanganan Banjir), menyiapkan sumberdaya, membagi tugas, dan menyatakan siap siaga.



# TANGGAP

Merespon dengan cepat dan tanggap,  
tidak menunggu perintah,  
mengikuti SOP yang sudah disusun  
di saat fase Siaga.





# GALANG

Bencana tidak dapat ditangani sendiri,  
namun harus dikerjakan bersama-sama.  
Dengan menggalang kekuatan di semua unsur,  
baik unsur yang sejajar, unsur pemerintah,  
lembaga, hingga di tingkat warga (RT, RW)



Selain itu, kolaborasi aktif dengan lembaga pegiat kebencanaan/NGO menjadi elemen penting dalam upaya penanggulangan bencana di Jakarta

Sejalan dengan konsep **City 4.0** yang disampaikan Gubernur Anies, yakni pemerintah sebagai **collaborator** dan masyarakat/akademisi/lembaga terkait lainnya sebagai **co-creator**.

7/8

# BUKU SIAGA BANJIR

Jangan lupa untuk mengunduh Buku Saku  
"Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir Bagi Masyarakat"  
di tautan: <http://tiny.cc/bukusakusiagabanjir>



**PINDAI QR CODE**